

## **Menakar Plus Minus Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Industri Jasa Penerbangan**

**Taufan Yudhistira** <sup>(1)</sup>  
**Gede Sri Darma** <sup>(2)</sup>

*PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali* <sup>(1)</sup>  
*Universitas Pendidikan Nasional* <sup>(2)</sup>

*taufan\_superman@yahoo.com* <sup>(1)</sup>  
*sridarma@undiknas.ac.id* <sup>(2)</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the company's understanding of CSR. In addition, this research is also to find out what has been done by the company in implementing CSR as well as to find out the impact on the implementation of CSR in the company. The research method used is a qualitative method. This research explores the interpretation and application of CSR of an airport management company as well as the impact of implementing the CSR. Data collection with interview techniques. The informants used as research objects were six people. Informant selection using a purposive sampling technique. The research location is PT. Angkasa Pura I (Persero) I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali. The results of the interview can be concluded that the company understands that CSR is not just a contribution. The company implements CSR in terms of workforce management and the Partnership and Community Development Program. Recipients of corporate CSR are labor and Small and Medium Enterprises (SMEs) and the general public. The impact felt by workers, SMEs, and the community also gives positive results. Workers get benefits for their needs and self-development opportunities in the form of education and training. SMEs get loan funds for the development of their businesses. Communities also get grant assistance to use what is needed. This study only uses manpower management and contributes to the community as an object of research. It is hoped that further research can add another aspect in the implementation of CSR in accordance with ISO 26000: 2010 namely corporate governance, human rights, fair business practices, consumer issues, and the environment.*

---

**Keywords: CSR; Labor; Partnership and Community Development Program**

### ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman perusahaan terhadap CSR. Selain itu, Penelitian ini juga untuk mengetahui apa yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam melaksanakan CSR sekaligus untuk mengetahui dampak atas pelaksanaan CSR dalam perusahaan. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian ini mengeksplorasi interpretasi dan aplikasi CSR sebuah perusahaan pengelola bandara serta dampak pelaksanaan CSR tersebut. Pengumpulan data dengan teknik wawancara. Informan yang digunakan sebagai obyek Penelitian sebanyak enam orang. Pemilihan Informan menggunakan *purposive sampling technique*. Lokasi Penelitian yaitu PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perusahaan memahami bahwa CSR bukan sekedar memberikan sumbangan. Perusahaan melaksanakan CSR dalam hal pengelolaan tenaga kerja dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Penerima CSR perusahaan yaitu tenaga kerja dan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta masyarakat umum. Dampak yang dirasakan oleh tenaga kerja, pelaku UKM, dan masyarakat juga memberikan hasil yang positif. Tenaga kerja mendapatkan tunjangan – tunjangan guna kebutuhannya dan kesempatan pengembangan diri berupa pendidikan dan pelatihan. Pelaku UKM mendapatkan dana pinjaman untuk pengembangan usahanya. Masyarakat juga mendapatkan bantuan hibah guna pemanfaatan apa yang dibutuhkan. Penelitian ini hanya menggunakan pengelolaan tenaga kerja dan kontribusi pada komunitas sebagai obyek Penelitian. Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek lain dalam pelaksanaan CSR sesuai ISO 26000 : 2010 yaitu tata kelola perusahaan, Hak Asasi Manusia (HAM), praktik bisnis yang adil, isu konsumen, dan lingkungan hidup.

**Kata Kunci : CSR; Tenaga Kerja; dan *Partnership and Community Development Program***

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat melalui lapangan pekerjaan, pemberian sumbangan, pembayaran pajak dan retribusi, produksi barang dan jasa kebutuhan masyarakat, dan lain – lain (Herawati, 2012; Nayaka dan Darma, 2020). Walaupun perusahaan sebuah entitas yang memberikan banyak keuntungan, masih banyak masyarakat yang miskin (Narolita dan Darma, 2020).

Perusahaan dapat memberikan manfaatnya yaitu dengan melaksanakan CSR. CSR yaitu salah satu kegiatan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan guna peningkatan ekonomi, dilaksanakan bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas (Hadi, 2011; Budiasni dan Darma, 2016; Utomo dan Darma, 2020).

Dasar Peneliti dalam menentukan judul Penelitian “Menakar *Plus Minus* Penerapan CSR di Industri Jasa Penerbangan” yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau interpretasi perusahaan terhadap CSR dan bagaimana aplikasi CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan serta dampak apa yang dirasakan.

*Critical review* dilakukan oleh Peneliti terhadap Penelitian – Penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Anatan (2009) dengan judul CSR : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia menjelaskan bahwa isu CSR semakin krusial karena partisipasi sektor publik semakin menurun dalam pengembangan komunitas, hal ini disebabkan banyaknya sektor perusahaan dalam pengembangan komunitas. Peningkatan sektor perusahaan sesuai dengan filosofi CSR.

Penelitian oleh Sunariani (2017) yang memiliki judul Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Program Binaan di Provinsi Bali menyampaikan bahwa UMKM sebagai salah satu pelaku pertumbuhan ekonomi. Pembinaan terhadap UMKM berupa permodalan, pendampingan usaha, pengembangan pola pikir, dan pemasaran dapat meningkatkan kapasitas UMKM (Darma, et.al, 2019).

Penelitian yang dilakukan Wijaya and Yuniati (2014) berjudul Implementasi PKBL Usaha Sarung Tenun oleh PT. Telkom Indonesia, Tbk. menjelaskan bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk. telah melaksanakan CSR dalam PKBL sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tentang PKBL. Sebagai BUMN, PT. Telkom Indonesia wajib melaksanakan PKBL (Halim dan Darma, 2019).

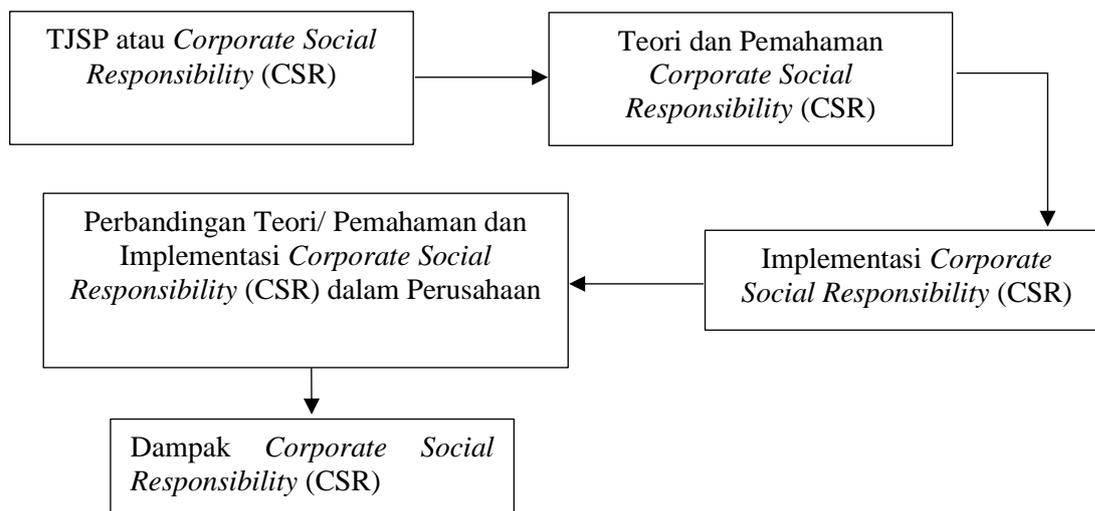
Penelitian tentang CSR juga dilaksanakan oleh Ernawan (2014) dengan judul Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) menjelaskan bahwa CSR merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu

perwujudan etika dalam membangun kinerja jangka panjang. CSR tidak terbatas pada konsep memberi sumbangan kepada lingkungan sosial.

Menurut Peneliti bahwa Penelitian sebelumnya belum menyampaikan bagaimana interpretasi, aplikasi, dan dampak CSR oleh perusahaan. Oleh sebab hal itu Peneliti merasa perlu melakukan Penelitian terhadap ketiga hal tersebut, khususnya di industri jasa kebandarudaraan atau industri penerbangan.

### Kerangka Teoritis

Kerangka konseptual dalam Penelitian ini menjelaskan peta penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konseptual dibangun mulai tahap perencanaan dan terus berkembang seiring pelaksanaan penelitian. Kerangka konseptual Penelitian ini dapat dijelaskan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 1 : Kerangka Teoritis Penelitian

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian ini mengeksplorasi interpretasi dan aplikasi CSR sebuah perusahaan pengelola bandara serta dampak pelaksanaan CSR tersebut.

Pengumpulan data dengan teknik wawancara. Informan yang digunakan sebagai obyek Penelitian sebanyak enam orang. Pemilihan Informan menggunakan *purposive sampling technique*. Lokasi Penelitian yaitu PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

## PEMBAHASAN

PT. Angkasa Pura I (Persero) (AP I) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa kebandarudaraan. AP I mengoperasikan 13 (tiga belas) bandara di sebagian wilayah tengah dan timur Indonesia. Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali (DPS) menjadi salah satu bandara yang dioperasikan oleh AP I.

Penelitian akan difokuskan terhadap ruang lingkup praktik tenaga kerja dan kontribusi pada komunitas. Data yang didapat untuk Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara dilaksanakan terhadap responden yang telah berpengalaman. Wawancara dilaksanakan terhadap *Human Capital Section Head* dan dua *Officer* (staf) untuk penelitian tentang pelaksanaan CSR oleh AP I DPS kepada para pegawai serta untuk mengetahui dampaknya dalam ruang lingkup praktik tenaga kerja. Penelitian untuk ruang lingkup lingkungan dan kontribusi pada komunitas dilaksanakan terhadap *CSR Officer* untuk mengetahui pelaksanaan CSR perusahaan kepada komunitas maupun lingkungan serta terhadap dua penerima masing – masing penerima dana pinjaman dan bantuan hibah untuk mengetahui dampaknya.

### Praktik Tenaga Kerja

Wawancara dengan *Human Capital Section Head* untuk mendapatkan interpretasi dan aplikasi AP I DPS dalam pelaksanaan TJSP atau CSR. Secara garis besar Penulis dalam penelitian menanyakan interpretasi AP I DPS terhadap TJSP atau CSR dan aplikasinya. Selanjutnya wawancara dengan dua pegawai AP I DPS untuk mendapatkan pertanyaan atas dampak CSR AP I DPS dalam hal ruang lingkup praktek tenaga kerja. Pemilihan kepada mereka dikarenakan mereka telah lebih dari 10 (sepuluh) tahun mengabdikan kepada AP I DPS.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa AP I DPS telah memahami bahwa Praktik Tenaga Kerja merupakan salah satu pelaksanaan CSR perusahaan. Aplikasi CSR Praktik Tenaga Kerja berupa penggajian, tunjangan kesehatan, tunjangan cuti, tunjangan bonus, pemberian pendidikan dan pelatihan serta tunjangan lainnya.

Tabel 1 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Biaya Gaji Pegawai

Tahun	Realisasi Biaya Gaji Pegawai
2014	15,350,352,000
2015	15,962,857,000
2016	15,206,959,000
2017	15,206,959,000
2018	24,590,454,000
Total	86,317,581,000

Dalam paparan Tabel 1 disebutkan bahwa dana yang dikeluarkan oleh AP I DPS untuk biaya gaji pegawai relatif besar. Tenaga kerja di AP I DPS relatif banyak. Pada tahun 2018 terjadi lonjakan yang besar karena adanya penerimaan tenaga kerja baru.

Tabel 2 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Tahun	Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
2014	2,242,699,250
2015	727,736,675
2016	614,655,000
2017	656,081,000
2018	97,500,000
Total	4,338,671,925

Selama lima tahun biaya yang telah dikeluarkan AP I DPS untuk pembiayaan pendidikan dan pelatihan pegawai juga relatif besar. Hal tersebut terjadi karena AP I DPS memiliki perhatian terhadap pengembangan tenaga kerja.

Tabel 3 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Biaya Bonus Pegawai

Tahun	Realisasi Biaya Bonus Pegawai
2014	27,011,816,000
2015	14,862,238,000
2016	37,803,548,000
2017	40,521,774,000
2018	19,490,911,000
Total	139,690,287,000

Realisasi biaya bonus pegawai relatif sangat besar karena AP I secara korporasi mendapatkan laba yang tinggi. Atas laba yang tinggi tersebut, sebagai penghargaan perusahaan terhadap tenaga kerja, perusahaan memberikan bonus kepada tenaga kerja.

Aplikasi yang dilaksanakan sangat baik. hal ini dapat dilihat dari dampak yang dirasakan oleh tenaga kerja (Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swari dan Darma, 2019) Dampak yang dirasakan antara lain kebutuhan keluarga pegawai dapat dipenuhi karena tunjangan – tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja. Bahkan tenaga kerja dapat menabung untuk kebutuhan mendesak maupun kebutuhan di masa yang akan datang. Selain itu tenaga kerja juga merasakan perkembangan kompetensi karena diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

### Kontribusi Pada Komunitas

Untuk ruang lingkup kontribusi pada komunitas dan lingkungan, Peneliti melakukan wawancara terhadap CSR *Officer* yang secara lama mengabdikan sudah 10 (sepuluh) tahun bekerja dalam bidang CSR. Selain itu, wawancara dengan dua penerima dana CSR, baik kepada UKM

maupun kepada entitas penerima bantuan hibah untuk mendapatkan jawaban atas dampak CSR AP I DPS dalam hal ruang lingkup kontribusi pada komunitas dan lingkungan.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa AP I DPS memahami bahwa Kontribusi Pada Komunitas merupakan salah satu pelaksanaan CSR perusahaan. Hal tersebut sangat jelas karena CSR identik dengan memberikan bantuan sehingga Informan sangat memahami bahwa Kontribusi Pada Komunitas merupakan pelaksanaan CSR. Aplikasi CSR Kontribusi Pada Komunitas yaitu pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kegiatan yang dilaksanakan oleh AP I DPS yaitu memberikan dana pinjaman dan dana hibah pembinaan kepada para Mitra Binaan atau para pelaku Usaha Kecil yang telah mendapatkan dana pinjaman dari AP I DPS serta memberikan bantuan hibah kepada masyarakat.

Tabel 4 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Pinjaman

Tahun	Realisasi Pinjaman
2014	2,570,000,000
2015	4,000,000,000
2016	3,405,000,000
2017	3,700,000,000
2018	3,310,000,000
Total	16,985,000,000

AP I DPS memberikan dana Pinjaman kepada UKM. Jumlah yang disalurkan tergantung dari pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman oleh Mitra Binaan.

Tabel 5 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Hibah Pembinaan

Tahun	Realisasi Hibah Pembinaan
2014	436,246,121
2015	76,430,000
2016	-
2017	295,660,051
2018	136,126,920
Total	944,463,092

Selain memberikan pinjaman kepada para UKM, AP I DPS juga mengeluarkan dana hibah pembinaan. Hibah pembinaan diberikan kepada UKM dalam rangka peningkatan kapasitas para UKM dalam pengelolaan usahanya.

Tabel 6 : Realisasi CSR AP I DPS dalam hal Program Bina Lingkungan

Tahun	Realisasi Program Bina Lingkungan
2014	1,028,186,000
2015	799,289,900
2016	1,518,995,461
2017	1,523,091,950
2018	2,385,000,000
Total	7,254,563,311

Program Bina Lingkungan sebuah program pemberian bantuan hibah kepada masyarakat. Pemberian bantuan bisa berupa natura maupun dana. Fokus AP I DPS dalam penyaluran Program Bina Lingkungan kepada masyarakat di sekitar Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali walaupun tidak menutup kemungkinan di daerah lain. Program Bina Lingkungan sangat dinantikan oleh masyarakat.

Dampak yang dirasakan pun juga sangat bermanfaat bagi penerima, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara. Dampak yang dirasakan oleh Mitra Binaan yaitu bahwa dana pinjaman yang diterima dapat digunakan untuk belanja modal dan aset serta peralatan kerja. Sedangkan hibah bantuan kepada masyarakat juga berdampak positif karena dana hibah bantuan yang diterima dapat digunakan untuk pembangunan maupun pembelian peralatan kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan CSR atau TJSP AP I DPS dilaksanakan dalam bentuk pengelolaan tenaga kerja dan kontribusi terhadap komunitas. Hal ini sesuai dengan kaidah ISO 26000 tentang CSR, sehingga Peneliti dapat menyimpulkan bahwa interpretasi AP I DPS terhadap CSR sudah sesuai dengan ISO 26000.

Dalam pelaksanaan CSR atau TJSP, Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa AP I telah mengaplikasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa AP I DPS melaksanakannya berupa penggajian, pemberian pelatihan, dan pemberian bonus kepada tenaga kerja serta pemberian pinjaman kepada para UKM dan juga memberikan bantuan hibah kepada masyarakat.

Tentunya dalam setiap kegiatan pelaksanaan CSR atau TJSP memiliki dampak. Dalam Penelitian yang dilakukan terhadap tenaga kerja, UKM, dan masyarakat, Peneliti menyimpulkan bahwa dampak yang dirasakan sangat positif, hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara terhadap tiga Informan tersebut.

Implikasi bisnis Penelitian ini adalah membantu Pejabat CSR AP I DPS untuk melaksanakan CSR sesuai kaidah ISO 26000. Pejabat juga dapat melaksanakan inovasi dalam pelaksanaan CSR baik dalam pengelolaan tenaga kerja maupun kontribusi pada komunitas.

Penelitian ini belum optimal karena hanya fokus terhadap dua kriteria ISO 26000. Perlu dilakukan Penelitian selanjutnya dengan menggunakan lima kriteria lainnya, yaitu : Penelitian pelaksanaan dan dampak CSR dalam bidang tata kelola perusahaan; Penelitian pelaksanaan dan dampak CSR dalam bidang hak asasi manusia; Penelitian pelaksanaan dan dampak CSR dalam bidang lingkungan; Penelitian pelaksanaan dan dampak CSR dalam bidang praktik bisnis yang jujur; Penelitian pelaksanaan dan dampak CSR dalam bidang konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility ( CSR ): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia, *Jurnal Manajemen Maranatha Christian University*, **8** (2): 66–77. [majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/220](http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/220).
- Budiasni, N.W.N., and Darma, G.S. (2016). Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Lembaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **13** (2): 1-19.
- Darma, G.S., Wicaksono, K., Sanica, I.G., and Abiyasa, A.P. (2019). Faktor Kompensasi dan Strategi Gojek Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Para Driver, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, **6** (3): 232-244. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i3.27105>
- Darma, G.S. (2006). *Mobile Marketing: Sebuah Strategi Keunggulan Bersaing Online*. Denpasar: Undiknas Press.
- Ernawan, E.R. (2014). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), **XI** (2): 1–13.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, T., and Darma, G.S. (2019). Faktor Penentu Kesuksesan Web-Based Appointment System di Rumah Sakit, *Jurnal Manajemen Bisnis*, **16** (4): 1-19.
- Herawati, A. (2012). Hubungan Pelaporan Corporate Social Responsibility, 1983: 192–201.
- Narolita, D., and Darma, G.S. (2020). Prodia: Disruption in Clinical Laboratory Service System, *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, **7** (1): 9-18. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.811>
- Nayaka, K. W., and Darma, G. S. (2020). Assessing Depth of Optimization Digital Samsat Program (E-Samsat) in Bali Province, *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, **6**(2), 24-31. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v6n2.861>
- Utomo, I.G.W., and Darma, G.S. (2020). Measuring Optimization of Digital Military Programs: An Innovation of Information and Communication Systems in Industrial Digitalization 4.0, *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, **6** (2): 39-46. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v6n2.862>
- Swari, D.A.K.B.A., and Darma, G.S. (2019). Kepercayaan Lintas Generasi Dalam Penggunaan Social Media dan Electronic Word of Mouth, *Jurnal Manajemen Bisnis*, **16** (4): 145-161.

Wijaya, I.R., and Yuniati, T. (2014). Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Usaha Sarung Tenun oleh PT . Telkom Indonesia, Tbk, **3** (4): 1–15.